## **BAB V**

## **PENUTUP**

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perancangan diatas penulis menyimpulkan bahwa masih banyak masyarakat terutama para remaja yang tidak tahu cara menuturkan syair karena tidak ada mata pelajaran wajib tari bonet yang mengajarkan tarian bonet itu sendiri. Hal ini memberikan dampak bagi apara remaja tidak paham akan budayanya sendiri. Serta dapat mengancam kepunahan dari tari bonet ini, apabila tidak dilestarikan. Serta sangat minim media informasi yang dapat penulis peroleh tentang tari bonet. Sehingga penulis tertarik untuk terjun meneliti topik tentang tari bonet. Penulis melakukan penelitian dengan metode kualitatif. Dimana hasil dari penelitian yang sudah penulis lakukan dengan studi pustaka, wawancara, focus grup discussion, dan melakukan observasi. Di dapatkan bahwa para remaja suku Dawan tidak dapat menuturkan syair dikarenakan tidak dibiasakan untuk berlatih disekolah dan tidak diajarkan secara khusus dalam mata pelajaran seni budaya atau mulok.

Berdasarkan hasil *brainstorming*, penulis menemukan ide untuk merancang buku informasi tutur lisan bonet suku Dawan yang mengusung konsep aktif dan kreatif, menyesuaikan dengan audiens yang berusia 12-18 tahun dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga menengah. Dengan psikografis adalah remaja yang suka membaca buku ilustrasi dan peduli dengan budayanya. Berangkat dari ide dan proses perancangan ini penulis menyusun konten berisi informasi tentang sejarah, asal usul, pola gerak dasar tari bonet, rias busana, hingga syair dan pantun yang di susun sebaik mungkin agar mudah dipahami dan dapat menjadi bahan belajar para remaja. Penulis menggunakan teknik ilustrasi untuk menyampaikan informasi sehingga belajar menjadi tidak membosankan.

Kesimpulan dari pada perancangan buku tari bonet diperlukan untuk melestarikan budaya yang dimiliki agar dapat terus dipelajari oleh generasi selanjutnya. Dan tari bonet ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar atau belajar para remaja sehingga tumbuh rasa untuk mencintai dan mau mempelajari serta melstarikan budaya daerah yang dimilik.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan proses perancangan, penulis ingin menyampaikan saran untuk peneliti yang hendak mengambil topik serupa:

- 1. Diperlukan pencarian data yang mendalam dan analisis yang objektif untuk memahami permasalahan dan menghasilkan solusi sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menghasilkan perancangan yang baik.
- Keterlibatan berbagai narasumber dibutuhkan untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang sedang dilakukan, dan mendapatkan sudut pandang baru yang lebih luas, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lengkap.
- 3. Topik mengenai tari bonet ini dapat dikembangkan lebih luas untuk dapat tetap melestarikan budaya ini.

